

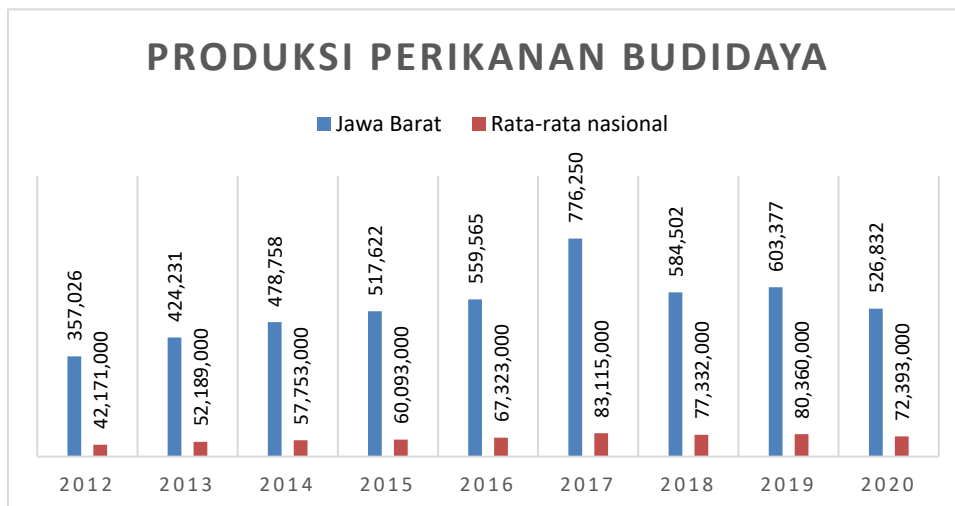
## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia. Tingginya jumlah penduduk Indonesia dipengaruhi oleh tingginya angka pertumbuhan penduduk. Jumlah penduduk yang terus meningkat, salah satunya berdampak pada permintaan kebutuhan pangan yang juga meningkat. Salah satu sektor yang menghasilkan bahan pangan adalah sektor pertanian, subsektor perikanan.

Subsektor perikanan diarahkan untuk mewujudkan perikanan yang maju, efisien dan tangguh dimana sumber dayanya dapat dimanfaatkan secara optimal. Subsektor perikanan pada dasarnya dibagi menjadi dua yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya.

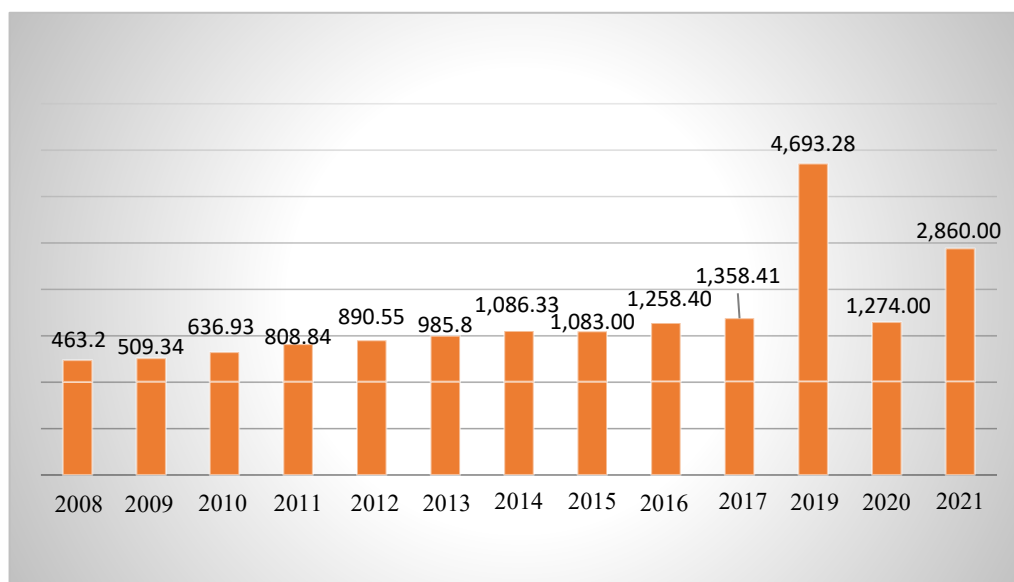
Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu daerah dengan perikanan tangkap dan budidaya perikanan terbanyak di Indonesia. Produksi ikan di Jawa Barat masih didominasi oleh sektor air tawar dibandingkan dengan ikan tangkapan perairan laut. Kabupaten Tasikmalaya merupakan salah satu daerah di Jawa Barat dengan penghasilan ikan air tawar yang memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap usaha perikanan nasional. Kondisi ini didukung oleh potensi lahan perikanan air tawar yang cukup luas, serta produksi budidaya ikan air tawar yang terus meningkat terutama budidaya ikan Gurami.



Sumber: BPS Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Tahun 2022

Gambar 1. Produksi Perikanan Budidaya Provinsi Jawa Barat dan Nasional 2012-2020

Produksi dan nilai produk budidaya ikan Gurami di Kabupaten Tasikmalaya terus meningkat dari tahun 2008 sampai 2021. Tercatat rata-rata kenaikan jumlah produk sebesar 1.377,55 ton meskipun terjadi penurunan pada tahun 2019 dan 2020 karena efek pandemi Covid-19. Rata-rata kenaikan tersebut menandakan bahwa ikan Gurami dilirik untuk diusahakan oleh para petani budidaya ikan.



Sumber: Dinas Pertahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Tasikmalaya 2008-2021

Gambar 2. Produksi Budidaya Ikan Gurami di Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2008-2021

Peningkatan permintaan ikan Gurami dari tahun ke tahun membuat petani di Desa Cipaiungeun Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya mendirikan Usaha Pendederan Ikan Gurami. Hal tersebut bertujuan untuk memenuhi permintaan masyarakat terkait ikan Gurami di sekitar Kecamatan Sodonghilir. Melewati tahun kelima berdirinya Usaha Pendederan Ikan Gurami di Desa Cipaiungeun, masih terdapat beberapa permasalahan terkait produksi. Permasalahan tersebut terjadi karena metode yang dilakukan masih tradisional, minimnya peralatan, kurangnya suntikan modal untuk menambah indukan, serta lahan yang masih terbatas. Sejauh ini, baru ada enam kolam sederhana.

Permasalahan – permasalahan tersebut harus segera diatasi agar tidak mengancam keberlangsungan usaha pendederan ikan gurami. Dari sisi lokasi, usaha pendederan ikan gurami di Desa Cipaiungeun mempunyai beberapa kelebihan yaitu

sumber air yang terus mengalir, yang dapat dipakai untuk kebutuhan budidaya. Sumber air tersebut berasal dari mata air sehingga relatif aman dari pencemaran.

Bapak Taufik Supyan, salah satu petani di Desa Cipaingeun, memiliki 6 buah kolam untuk ikan Gurami berusia 4 – 6 bulan berukuran 7x8 meter per kolam, serta 3 buah kolam bak tembok berukuran 2x3 meter per kolam untuk panen. Lahan yang dijadikan kolam oleh petani merupakan lahan tanah milik sendiri dan sudah 6 tahun menjalankan usaha pendederan ikan Gurami. Dalam menjalankan usaha pendederan ikan Gurami petani harus memperhatikan biaya yang dikeluarkan, keuntungan dan kelayakan usahanya. Usaha pendederan ikan Gurami oleh pak Taufik belum memiliki pencatatan atau pembukuan yang menunjukkan bahwa pengeluaran dan pemasukan usaha ini berjalan dengan baik.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian terkait kelayakan usaha pendederan Gurami milik Bapak Taufik Supyan agar dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam kelayakan usaha. Suatu usaha membutuhkan analisis untuk mencapai keberhasilan terutama dalam mengetahui kelayakan usaha tersebut, dari sisi modal, waktu pengembalian modal, serta laba usaha.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik usaha pendederan ikan Gurami?
2. Bagaimana kelayakan usaha pendederan ikan Gurami?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk:

1. Mendeskripsikan teknik usaha pendederan ikan Gurami.
2. Menganalisis kelayakan usaha pendederan ikan Gurami.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, sebagai informasi terhadap peluang usaha pendederan ikan Gurami. Khususnya di Desa Cipaingeun.

2. Bagi petani, sebagai informasi dan bahan evaluasi terhadap usaha pendederan ikan Gurami yang selama ini dijalankan.
3. Bagi pembaca, bahan informasi dan referensi untuk peneliti berikutnya.
4. Bagi penulis, yaitu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang usaha pendederan ikan Gurami.